



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

# BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat  
dan Renungan Harian Kita



## MURID YANG MENELADANI YESUS

Edisi 72, Oktober 2019

# ROH TUHAN ADA PADAKU

## D1. DIBACA

### LUKAS 4:16-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apa kebiasaan Yesus pada hari Sabat sesuai perikop ini?
2. Kitab apa yang dibaca oleh Yesus pada saat itu?
3. Apa tujuan Roh Tuhan ada padaNya?
4. Menurut Yesus kapan nas yang Dia baca itu digenapi? Apa artinya?

## D3. DITERAPKAN

Diawal perjalanannya untuk menggenapi rencana Bapa sebagai Mesias setelah mengalami percobaan di padang gurun, Yesus melakukan kebiasaan seperti umumnya orang Yahudi pada waktu itu yaitu pada hari Sabat pergi ke rumah ibadat. Pada saat itu Yesus membaca kitab nabi Yesaya. Kitab Nabi Yesaya bukanlah kitab yang baru dibaca dan didengar orang, kitab itu sudah tentu sering diperdengarkan di rumah ibadat, namun hari itu Yesus meletakkan dasar suatu perubahan. Sebelum Yesus sebenarnya kitab itu telah dibaca mungkin ratusan bahkan ribuan kali, sekalipun isinya luar biasa, namun karena tidak terjadi dampak apapun setiap kali dibaca maka orang mendengarkan seperti mendengar dongeng saja. Namun hari itu sejarah mencatat bahwa Allah sendiri yang datang sebagai manusia yaitu Yesus membacanya dengan penuh kuasa, dan sebagai Penguasa alam semesta menyampaikan keputusan bahwa "Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya". "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang." Janji Tuhan mengenai pembebasan dan tahun rahmat Tuhan sebenarnya sudah lama tertulis, namun ketika waktunya tiba janji itu digenapi maka sejak saat itu janji itu terus digenapi hingga hari ini. Yesus dapat melakukan itu karena diutus oleh Bapa dan disertai RohNya. Sebagai Mesias Yesus harus mati diatas kayu salib untuk menebus umat manusia ciptaannya, dan itu dapat diselesaikannya karena Roh Allah ada padaNya. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Yesus memang telah bangkit dan pergi ke sorga tetapi Roh Tuhan dalam bentuk Roh Kudus ada menyertai saudara. Penyertaan RohNya dalam hidup saudara sudah seharusnya memanifestasikan banyak keajaiban demi rencana penyelamatan dari Bapa dapat sampai kepada seluruh umat manusia yang diciptakan segambar denganNya. Jadi jangan biarkan RohNya tinggal diam sementara rencanaNya atas hidup saudara belum selesai, jangan kuatir dan gentar menghadapi pergumulan karena RohNya menyertai saudara. (AK).

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## PEMBACAAN ALKITAB :

MALEAKHI 1-4

# DIUTUS OLEH YESUS

## D1. DIBACA

### LUKAS 9:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang diberikan Yesus sebelum mengutus kedua belas muridNya?
2. Apa tujuan Yesus mengutus murid-muridNya?
3. Pada saat itu apa yang Yesus katakan mengenai bekal yang harus dibawa ketika mengutus?
4. Apa yang diperbuat murid-muridNya setelah diutus Yesus?

## D3. DITERAPKAN

Sebelum menggenapi rencana Bapa untuk mati diatas kayu salib Yesus terlebih dahulu memilih orang-orang tertentu untuk dijadikan murid-muridNya. Murid-murid inilah yang selalu bersama Yesus dan mereka diajar dan dipersiapkan oleh Yesus sebagai orang-orang yang akan melanjutkan menggenapi rencana Bapa bagi umat manusia di bumi. Seperti Yesus diutus oleh Bapa dengan tujuan khusus demikian juga murid-muridNya diutus Yesus dengan tujuan khusus pula. Seperti Yesus yang disertai kuasa Roh Allah demikian juga murid-muridNya disertai kuasa Roh yang diberikan Yesus pada saat itu. Sekalipun pada saat itu Yesus belum mati dan bangkit serta Roh Kudus belum turun namun kita melihat bahwa kuasa Roh Allah telah menyertai para murid-muridNya seperti menyertai Yesus. Hari ini perikop ini mengingatkan bahwa ketika amanat diberikan dan itu pasti disertai oleh kuasa atau otoritas untuk menggenapinya dan kita membaca bahwa murid-muridNya pergi dan melakukan apa yang diperintahkan Yesus maka tugas itu berhasil dilaksanakan. Hari ini kita tahu bahwa Yesus telah bangkit dan pergi ke sorga, sebelum terangkat ada amanat agung yang Yesus berikan "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman". Bagaimana hari ini saudara merespon perintah ini? Sudahkah kita pergi dan membawa orang-orang menjadi murid Kristus? Roh Kudus sudah dicurahkan dan Roh Tuhan yang sama menyertai Yesus juga menyertai saudara, sehingga saatnya saudara terus bergerak memuridkan banyak orang bagi Kristus dan melatih mereka untuk dapat memuridkan juga bagi Kristus. Apakah saudara terlalu banyak pergumulan hingga belum sempat melakukan hal tersebut? Percayalah bahwa Tuhan menyertai saudara sampai akhir zaman ketika apa yang diperintahkanNya saudara lakukan. Selamat menjadi utusan Yesus di muka bumi. (AK).

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 1-4

# ISHAK DISERTAI TUHAN

## D1. DIBACA

### KEJADIAN 26:24-28

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Tuhan katakan ketika menampakkan diri pada Abraham sesuai perikop yang dibaca hari ini?
2. Apa yang dilakukan Ishak setelah mengalami perjumpaan dengan Tuhan dan mendengar janjiNya?
3. Apa yang terjadi dengan Abimelekh dari Gerar yang membenci Ishak pada awalnya?
4. Apa yang dikatakan Abimelekh dan orang-orang yang bersamanya mengenai Ishak?

## D3. DITERAPKAN

Penyertaan Tuhan atas hidup Ishak dan keluarganya membuat mereka menjadi semakin kaya dan berkuasa di tempat yang asing bagi mereka. Kekayaan mereka yang berkembang luar biasa membuat cemburu orang-orang disekitarnya. "Maka menaburlah Ishak di tanah itu dan dalam tahun itu juga ia mendapat hasil seratus kali lipat; sebab ia diberkati TUHAN. Dan orang itu menjadi kaya, bahkan kian lama kian kaya, sehingga ia menjadi sangat kaya. Ia mempunyai kumpulan kambing domba dan lembu sapi serta banyak anak buah, sehingga orang Filistin itu cemburu kepadanya". Bahkan karena kekayaan dan kekuasaan Ishak makin besar maka Abimelekh mengusir Ishak untuk pergi dari kawasan mereka. Pada akhirnya tidak hanya Abimelekh tetapi orang Gerar juga mengusir mereka karena ketakutan akan Ishak dan keluarganya yang cepat bertambah sangat kaya. Ishak tidak melawan mereka, ketika diusir Ishak juga pergi, namun Tuhan yang berkuasa atas alam semesta menyertai dan membela keturunan Abraham ini. Hingga akhirnya Abimelekh dan Gerar harus mengakui bahwa TUHAN menyertai mereka. Jawab mereka: "Kami telah melihat sendiri, bahwa TUHAN menyertai engkau; sebab itu kami berkata: baiklah kita mengadakan sumpah setia, antara kami dan engkau; dan baiklah kami mengikat perjanjian dengan engkau, bahwa engkau tidak akan berbuat jahat kepada kami, seperti kami tidak mengganggu engkau, dan seperti kami sematamata berbuat baik kepadamu dan membiarkan engkau pergi dengan damai; bukankah engkau sekarang yang diberkati TUHAN." Kemudian Ishak mengadakan perjamuan bagi mereka, lalu mereka makan dan minum. Saudara, penyertaan Tuhan senantiasa membawa keajaiban tidak hanya bagi yang disertai tetapi juga bagi orang disekitarnya, mereka diberkati oleh karena Ishak diberkati. Bagaimana hidup saudara yang disertai Tuhan hari ini? Seperti apa janji dan penyertaan Tuhan dimanifestasikan dalam hidup saudara? Apakah dampaknya bagi keluarga, orang dekat, teman-teman kampus/kantor bahkan orang yang tidak menyukai saudara? Sudahkah mereka melihat bahwa Tuhan menyertai hidup saudara? Kisah Ishak adalah kebenaran dan harusnya berlaku juga atas hidup saudara, karena TUHAN yang sama menyertai Ishak juga menyertai Saudara. (AK).

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 5-6

# ISRAEL DISERTAI TUHAN

## D1. DIBACA

### KELUARAN 19:1-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Musa ketika bangsa Israel tiba di padang gurun Sinai dan berkemah?
2. Apa yang diperintahkan Tuhan kepada Musa?
3. Apa janji Tuhan bila Israel dan keturunannya sungguh-sungguh mendengarkan firmanNya dan berpegang pada perjanjianNya?
4. Apa jawab bangsa Israel ketika Musa menyampaikan segala firman yang diperintahkan Tuhan kepadanya?

## D3. DITERAPKAN

Ratusan tahun setelah jaman Ishak dimana keturunannya telah menjadi budak di Mesir dan akhirnya dilepaskan oleh Tuhan dari tangan Mesir dengan tanda-tanda ajaib maka Tuhan menampakkan diri dalam perjalanan mereka menuju tanah perjanjian. "Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku. Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi". Penyertaan Tuhan atas bangsa Israel membuat mereka lepas dari perbudakan Mesir. Penyertaan Tuhan tentu tidak berhenti sampai di padang gurun, Tuhan tidak pernah menjanjikan bangsa Israel hanya sampai padang gurun, Tuhan menjanjikan menyertai bangsa ini sampai tanah perjanjian bahkan sampai selamanya jika mereka tetap mau berpegang pada perintah dan janjiNya. Namun persoalan bukan di Tuhan, tetapi ada di bangsa Israel yang lewat waktu melupakan komitmennya untuk melakukan segala yang diperintahkan Tuhan. Janji Penyertaan tidak pernah diingkari oleh Tuhan, namun ketika bangsa ini memilih untuk mengikuti pikirannya sendiri dan allah asing maka mereka sudah memutuskan untuk meninggalkan penyertaan Tuhan. Tanpa Tuhan bangsa ini tidak ada apa-apanya, mereka menjadi sama seperti suku bangsa lainnya yang menyembah berhala, bahkan banyak suku bangsa lain yang lebih kuat dari bangsa Israel. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini ? Seperti bangsa Israel yang ditebus dari perbudakan demikian juga hidup saudara yang percaya pada penebusan Kristus telah ditebus dari perbudakan dosa untuk menjadi hambaNya dan seharusnya mengikuti perintah-perintahNya karena secara sadar tanpa paksaan mengakui Yesus sebagai Tuhan atau *Kurios* atau penguasa tunggal dalam kehidupan. Pastikan bahwa benar-benar Dialah Penguasa tunggal dalam kehidupan saudara, tidak ada allah lain atau idola lain yang lebih penting dan diutamakan dalam hidup saudara. Bila Dia benar-benar menjadi Tuhan atas hidup saudara maka tidak perlu kuatir tentang apapun karena Dia terus akan menyertai saudara. (AK).

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 7-8

## DAUD DI SERTAI TUHAN

### D1. DIBACA

#### 1 SAMUEL 18:7-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang membuat bangkit amarah Saul?
2. Mengapa Saul berusaha membunuh Daud dengan melemparkan tombaknya?
3. Siapa yang menyertai Daud sehingga Daud tidak terbunuh oleh Saul?
4. Mengapa akhirnya Saul menjadi takut kepada Daud?

### D3. DITERAPKAN

Ketika Tuhan mengurapi Daud melalui Samuel untuk menjadi raja atas bangsa Israel maka sejak itu penyertaan Tuhan ada padanya, sekalipun pada saat itu Daud belum menjadi raja karena Saul masih ingin menjadi penguasa atas bangsa Israel. Pada awalnya sudah tentu Saul juga disertai Tuhan karena memang diurapi menjadi raja, namun setelah mengabaikan perintah Tuhan dan melakukan sesuai keinginan hatinya sendiri maka Tuhan menolak Saul sebagai raja, sejak saat itu kondisi Saul makin memburuk. Kedengkian pada Daud, kemarahan bahkan kerasukan setan menjadi bagian dari sejarah kelam kehidupan Saul setelah tanpa penyertaan Tuhan. Sementara Daud yang disertai Tuhan kehidupannya semakin baik, semakin banyak orang mengakui kekuatan Tuhan ada pada Daud, hal ini terlihat dari kemenangan demi kemenangan yang Tuhan berikan kepada Daud. Saudara, kehidupan seseorang yang tidak disertai Tuhan dan yang disertai Tuhan dapat kita pelajari dari perjalanan hidup Saul dan Daud. Keduanya orang yang dipilih dan diurapi oleh Tuhan, keduanya pernah mengabaikan perintah Tuhan atau melakukan kesalahan, namun mereka membuat pilihan yang berbeda. Saul memilih untuk tidak mengikuti perintah Tuhan dan tidak bertobat atau mengakui kesalahannya, sementara Daud mengakui kesalahannya dan bertobat pada kasus pembunuhan dan perselingkuhannya dengan istri orang. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Saudara telah ditebus dan diurapi Tuhan untuk melaksanakan panggilannya, namun kondisi rohani saat ini saudara dan Tuhan yang paling tahu. Bersyukurlah bila saat ini saudara tetap berada dalam panggilannya dan tetap bersemangat untuk melayani Tuhan, tapi bila saat ini saudara mungkin menyimpang dari panggilannya tidak seperti yang pernah saudara lakukan pada masa lalu maka berdoalah untuk meminta petunjuk Tuhan. Datanglah kepada pembimbing rohani saudara, sampaikan kondisi saudara dan mintalah dukungan doa. Pilihan ada pada saudara, kehidupan Saul dan Daud adalah pelajaran berharga dari Tuhan bagi saudara. (AK).

### D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

### PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 9-10

## YESUS MEMILIH MURID-MURIDNYA

### D1. DIBACA

#### LUKAS 6:12-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIREUNGKAN

1. Apa yang Yesus lakukan di bukit semalam-malaman?
2. Apa yang Yesus lakukan setelah semalaman tersebut?
3. Bagaimana Saudara melihat hubungan antara doa dan pemilihan murid?

### D3. DITERAPKAN

Selama Yesus di bumi, Dia adalah pribadi yang senang berdoa dan bersekutu dengan Bapa. Yesus menggantungkan hidup sepenuhnya kepada kehendak Bapa, termasuk ketika Dia hendak memilih murid-murid yang kelak akan menjadi rasul-rasulnya.

Tuhan sangat mengerti bahwa pemilihan murid bukanlah perkara yang main-main karena merekalah yang kelak akan meneruskan pelayananNya di bumi dan memimpin jemaat Tuhan. Oleh sebab itu, Yesus tidak memurid sesuai kehendak hatiNya, melainkan sesuai kehendak Bapa karena ada rencana Allah yang besar bagi mereka untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan dahsyat dari Allah.

Ketika kita hendak ambil bagian dalam memuridkan, kita harus mengerti bahwa kita tidak sekedar mengajarkan Firman Tuhan kepada orang lain. Tetapi lebih besar lagi, yaitu menyangkut tentang masa depan pelayanan dan pekerjaan Allah di bumi, tentang pengenapan rencananya yang besar dan ajaib.

Untuk masuk dalam pemuridan, Yesus sudah memberikan teladan yang sempurna bagi kita: ambillah waktu pribadi yang khusus, dan berdoalah dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk orang-orang yang akan kita muridkan. Berdoalah sampai kita mendapatkan arahan dari Tuhan untuk melangkah dengan iman, sehingga kita dimampukan untuk memuridkan orang-orang dengan tepat. Dan pada akhirnya rencana Allah semakin digenapi melalui mereka, layakny para rasul Kristus yang pertama. Amin.

*“Christianity without discipleship is always Christianity without Christ.” (Kekristenan tanpa pemuridan adalah kekristenan tanpa Kristus). – Dietrich Bonhoeffer. (AH).*

### D4. DIDISKUSIKAN

Apakah Saudara sudah memuridkan? Jika belum, mulailah berdoa agar Saudara memiliki hati seperti Yesus yang rindu memuridkan, berdoalah agar Saudara dipertemukan dengan murid-murid yang tepat.

### PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 11-12

## YESUS DIPERMULIAKAN BAPA KARENA MEMURIDKAN

### D1. DIBACA

#### YOHANES 17:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah tujuan dari Bapa mempermuliakan Yesus?
2. Apakah hidup yang kekal itu?
3. Bagaimana Yesus mempermuliakan Bapa di bumi?

### D3. DITERAPKAN

Yesus memberi kita teladan bagaimana mempermuliakan Bapa di bumi, yaitu dengan menyelesaikan pekerjaan yang Bapa berikan untuk kita lakukan. Lewat karya penebusanNya di kayu salib dan murid-murid yang Tuhan persiapkan, hari ini kita dapat menikmati keselamatan, persekutuan yang intim dengan Allah dan mendapat kehormatan untuk memanggil Allah dengan sebutan Bapa. Artinya kita diangkat menjadi saudara Kristus yang adalah Sang Anak, sehingga juga dapat memanggil Allah sebagai Bapa sebagaimana Yesus memanggil, dan dapat menikmati hubungan yang intim dengan Bapa. Bapa dipermuliakan melalui hidup kita di bumi.

Perikop ini menunjukkan bahwa Yesus dipermuliakan ketika Bapa dipermuliakan. Karena selain penebusan, pekerjaan penting yang sudah Yesus selesaikan agar kabar keselamatan ini sampai ke ujung bumi adalah pemuridan. Melalui pemuridan, karya keselamatan Allah melalui penebusan Kristus tidak akan terhenti sampai orang Yahudi saja, melainkan sampai ke semua bangsa di bumi. Dan ketika semua bangsa menerima anugerah keselamatan Allah, Bapa dipermuliakan atas segala bangsa. Itulah sebabnya Yesus dipermuliakan Bapa karena memuridkan para rasul dengan benar. Kelak melalui mereka, Bapa dipermuliakan atas segala bangsa di bumi.

Saudara, kerjakanlah pemuridan yang dipercayakan padamu hari-hari ini dengan benar dan sungguh-sungguh. Karena kelak lewat murid-muridmu, Bapa semakin dipermuliakan atas segala bangsa. Dan ketika itu terjadi, sama seperti Kristus, kemuliaan kita adalah pemuridan yang kita kerjakan dan murid-murid yang kita hasilkan. Amin. (AH).

### D4. DIDISKUSIKAN

Apa yang Saudara lakukan untuk mempermuliakan Bapa? Bagaimana Saudara bisa menerapkannya dalam hidup dan pemuridan Saudara? Diskusikan dengan teman persekutuanmu!

### PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 13-14



# YESUS MENGAJAR DENGAN MENYAMPAIKAN FIRMAN

## D1. DIBACA

### YOHANES 17:5-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana status kita sesungguhnya di hadapan Allah?
2. Apa yang Yesus kerjakan bagi murid-muridNya?
3. Apa yang Yesus harapkan agar murid-muridNya tahu tentang diriNya?

## D3. DITERAPKAN

Pemuridan adalah sarana untuk kita semakin mengenal Bapa dan kebenaranNya. Di dalamnya ada Firman yang dibagikan untuk membawa kita semakin serupa dengan Kristus. Yesus sebagai seorang guru bukan hanya sekedar membagikan pengetahuan tetapi Ia menghidupinya dan menginginkan agar murid-muridNya hidup di dalam Firman.

Dalam Yohanes 17:8a Yesus berdoa *“Sebab segala firman yang Engkau sampaikan kepada-Ku, telah Kusampaikan kepada mereka dan mereka telah menerimanya.”* Kalimat yang Yesus sampaikan dalam doanya sangat menarik karena berdasar pada iman untuk murid-muridNya.

Apa yang Bapa wahyukan pada Yesus, Dia menghidupinya, dan kemudian mengajarkannya serta beriman bahwa murid-murid ini 'telah menerimanya'. Hal ini dilakukanNya sekalipun Dia tahu nantinya ketika disalib, murid-murid akan lari dan terpecah-pecah. Tetapi iman Yesus terbukti saat Roh Kudus mengaktivasi murid-murid Kristus dengan baptisan Roh, mengubah murid-muridNya menjadi pribadi yang menghidupi ajaran-Nya.

Saudara, kita perlu melakukan evaluasi diri, apakah firman Tuhan sudah kita ajarkan dan hidupi? Karena saat kita menghidupi firman, pasti ada buah perubahan hidup yang akan mempengaruhi kelompok PA kita. Kita perlu belajar agar Firman yang kita ajarkan dan hidupi juga perlu disampaikan dengan iman seperti Kristus. Percayalah, bahwa pasti pemuridan yang kita lakukan akan membawa kita semakin seperti Kristus.

Ikutilah teladan Yesus yang beriman bahwa murid-muridNya menerima segala yang telah Ia ajarkan dan akan melakukan hal yang lebih besar dari diriNya (Yohanes 14:12) walaupun tampaknya tidak ada buah yang dihasilkan hari ini. Biarlah kemuliaan Allah dinyatakan melalui pemuridan kita. (AH).

## D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, evaluasilah kelompok pemuridan Saudara baik pemuridan ke atas maupun ke bawah, apakah ada Firman yang disampaikan? Jika Saudara belum masuk dalam kelompok pemuridan, segeralah mendaftarkan diri Saudara untuk dimuridkan karena Saudara akan mengalami perubahan hidup melalui pemuridan!

## PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 15-17

## YESUS MENDOAKAN MURID-MURIDNYA

### D1. DIBACA

#### YOHANES 17:9-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Yesus berdoa untuk murid-muridNya?
2. Bagaimana Yesus menyatakan tentang milikNya?
3. Apa doa Yesus bagi murid-muridNya?

### D3. DITERAPKAN

*"Aku berdoa karena aku tidak bisa menolong diriku sendiri. Aku berdoa karena aku tidak berdaya. Doa tidak mengubah Tuhan, doa mengubahkan diriku (C.S Lewis).*

Hampir semua orang yang mengaku percaya Tuhan berdoa, paling tidak tiga kali dalam sehari saat mau makan. Tapi hari ini kita tidak sedang membicarakan doa yang rutin dan wajib dilakukan, kita mau membicarakan Doa yang punya makna dan kuasa jauh lebih besar dari itu.

Ada banyak orang Kristen berdoa hanya saat ada perlu, atau karena rutinitas. Tetapi dari ayat di atas kita belajar bahwa Yesus saja BERDOA. Ia berdoa sebagai bagian dari keintimannya dengan Bapa dan Ia berdoa bagi murid-murid yang dikasihinya. Yesus yang begitu penuh kuasa pun BERDOA!

Yesus berdoa bagi kesatuan murid-muridNya.

Yesus berdoa agar Bapa memelihara mereka dalam namaNya.

Yesus berdoa agar Bapa tidak mengambil mereka dari dunia, tetapi melindungi mereka dari yang jahat dan agar FirmanNya menguduskan mereka dalam kebenaran.

Mungkin Saudara mengalami rasa frustrasi menghadapi orang-orang yang Saudara layani atau orang-orang sekitar Saudara. Saudara bertanya mengapa orang ini atau orang itu sulit sekali untuk berubah? Atau Saudara dipenuhi perasaan khawatir untuk orang-orang yang Saudara kasihi seperti ibu-ibu yang mengkhawatirkan masa depan anak-anaknya.

Saudara, kita tidak mampu untuk mengatur segala sesuatu ataupun mengubah orang lain. Kita butuh campur tangan Tuhan dalam kehidupan kita dan atas orang-orang yang kita sedang pikirkan. Pada saat kita mendoakan dengan tulus dan penuh iman, Tuhan akan berbicara dan memberikan kita kekuatan dan hikmat untuk tahu melakukan apa yang menjadi bagian kita dan merelakan apa yang tidak mampu kita ubah. (AH).

### D4. DIDISKUSIKAN

Apakah yang sedang Saudara doakan hari-hari ini? Bagikanlah kepada pembimbing dan rekan persekutuanmu!

### PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 18-19

# YESUS MEMELIHARA DAN MELINDUNGI MURID-MURID

## D1. DIBACA

### YOHANES 17:12-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus lakukan selama Dia ada di dunia bersama murid-muridNya?
2. Bagaimana reaksi dunia ketika Yesus memberikan firmanNya kepada muridNya?
3. Apa yang Yesus minta kepada Bapa untuk murid-muridNya yang masih tinggal di dunia?

## D3. DITERAPKAN

Ada hal yang luar biasa ketika Yesus berdoa bagi murid-muridNya. Mengapa demikian? Karena Ia adalah Allah yang sepenuhnya sadar tentang apa yang akan terjadi ke depan.

Fakta ini jelas berbeda daripada kita manusia yang tidak mengetahui masa depan. Kebanyakan dari kita ketika tahu ada bahaya dan kesulitan yang akan menimpa, akan cenderung untuk mencegah dan menghindari. Padahal apa yang kita rasa sebagai “bahaya” belum tentu benar dan patut dihindari. Seringkali justru ketika para orang tua berusaha menghindarkan anak-anaknya dari kesulitan, anak-anak mereka bertumbuh menjadi anak-anak yang rapuh dan tidak mampu mengatasi tantangan.

Tetapi Yesus dengan kemahatauanNya berbeda, Ia tahu bahwa dunia akan membenci murid-muridNya tapi Ia tidak berdoa agar Bapa mengambil mereka. Ia berdoa agar Bapa melindungi kita dari pada yang jahat. Doa itu menyatakan sebuah kepercayaan dan iman bahwa kita mampu menghadapi dunia yang jahat.

Mengapa Yesus berdoa seperti itu? Karena ada bagian yang sudah dikerjakanNya, yaitu memelihara dan menjaga murid-muridNya. Ia sudah memberikan hidupNya sedemikian rupa, memberikan teladan dan pengajaran bagi mereka. Sekalipun saat itu murid-muridNya belum menunjukkan perubahan yang berarti bahkan akan meninggalkan Yesus saat disalib, tapi Yesus memiliki iman bagi mereka bahwa mereka akan menjadi orang-orang yang kuat dan memperlakukannya.

Apa yang Yesus lakukan menjadi sebuah kekuatan dan teladan bagi kita. Bahwa kita dipelihara olehNya dan kita pun jangan berhenti untuk memberikan yang terbaik bagi orang-orang yang kita layani! (AH).

## D4. DIDISKUSIKAN

Apakah hari ini ada kekuatiran dalam hidup Saudara? Putuskanlah untuk bangkit dan tetap memberikan yang terbaik! Jika perlu bagikanlah kepada seseorang agar dapat mendukung Saudara sehingga lepas dari kekuatiran tersebut.

## PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 20-21

## YESUS MENGUTUS MURIDNYA

### D1. DIBACA

#### YOHANES 17:16-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Yohanes 17:16, apa yang dikatakan Yesus saat berdoa untuk para muridNya?
2. Apa yang dikatakan Yesus dalam ayat 18 tentang pengutusan?

### D3. DITERAPKAN

Filsuf Henry Thoreau menulis bahwa sebagian besar manusia menjalani hidup terlihat bahagia di permukaan, namun meratap di dalam hatinya. Kenikmatan dan kepuasan sementara di dunia bagai selimut hangat di hari yang sangat dingin. Setiap kali Anda keluar dari selimut itu, Anda akan menggigil kedinginan lagi. Tapi bila Anda tidak pernah keluar dari selimut tersebut, Anda akan bosan setengah mati.

Agar supaya tidak menjadi bosan dan terus memiliki makna dalam kehidupan maka penting sekali kita memiliki mission. Kita dapat memiliki misi yang besar tatkala kita membangun hubungan intim dengan Tuhan. Hal ini sama seperti yang dikatakan Yesus sendiri yang berkata, "Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia." (Yohanes 17:18).

Kristus yang memanggil kita kepada diri-Nya adalah Kristus yang mengutus kita ke dunia. Pola yang sama berlaku sejak Abraham dipanggil oleh Allah: "Aku akan memberkati engkau...dan engkau akan menjadi berkat". Jadi misi hidup orang Kristen adalah berpartisipasi aktif sebagai umat Allah dalam misi Allah untuk menebus seluruh ciptaan Allah. Inilah kaitan Injil dengan misi.

Hanya dengan hidup bermisi, Anda dan saya dapat mengalami sukacita Yesus yang sejati (Yohanes 17:13). Hanya dengan hidup bermisi, Anda dan saya dapat tahan melalui air mata kesulitan dan penderitaan, seperti Yesus "yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia" (Ibrani 12:2). Yesus Kristus, Misionaris yang sejati itu, memanggil Anda dan saya untuk meneladani pola hidup yang sama. (FN).

### D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang ayat Yohanes 17:16-19 dan hubungannya dengan pengutusan.

### PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 22-23

## PANGGILAN UNTUK DIMURIDKAN DAN MEMURIDKAN

### D1. DIBACA

#### 2 TIMOTIUS 2:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

Diskusikan dan buatlah kesimpulan tentang pembacaan di 2 Timotius 2:1-6

### D3. DITERAPKAN

Amanat Agung, demikian biasanya sebutan yang diberikan bagi Matius 28:19-20. Sebutan ini muncul pada abad 19 dengan penekanan pada pesan/perintah (amanat) yang Tuhan berikan sebelum Ia naik ke surga kepada para murid. Tentu sebutan ini tidak bermaksud untuk menganaktirikan bagian firman Tuhan lainnya menjadi tidak agung dan tanpa amanat, sebab sebagai puncak dia tidak dapat dilepaskan dari fondasi yang telah diberikan sebelumnya. Ada 3 hal yang menarik untuk kita perhatikan pada bagian ini:

- a. Tuhan memberikan tugas dan mengutus mereka yang telah dimuridkan-Nya, untuk menjadikan seluruh dunia murid-Nya. Inilah pola umum yang Tuhan ajarkan kepada para murid dan kita. Dimuridkan untuk memuridkan, diampuni untuk mengampuni, diberkati untuk memberkati, dikasihi untuk mengasihi. Dengan kata lain, tindakan yang Tuhan nyatakan kepada kita tidak bisa hanya berhenti untuk diri kita sendiri, tetapi harus dilanjutkan dengan menyatakannya kepada sesama.
- b. Kata pergilah menggunakan bahasa Yunani “poreuothentes” yang lebih tepat diartikan “ke tempat mana saja kamu pergi” atau “di mana saja kamu berada”. Dari sini kita memahami bahwa Tuhan mengutus kita untuk melakukan tugas dalam konteks di mana kita sekarang hidup dan berada—di tengah kampus, kantor, keluarga, gereja, masyarakat, dan negara. Pemuridan bukan merupakan program khusus melainkan sebuah gaya hidup sebagai murid Yesus yang ditampilkan dalam keutuhan hidup (bukan hanya di gereja). Jadi bukan kita harus pergi ke sebuah tempat khusus terlebih dahulu atau ke daerah terpencil, baru disebut melakukan tugas perutusan. Sekalipun Tuhan bisa saja memanggil secara khusus sebagian orang untuk pergi ke tempat terpencil.
- c. Menjadikan murid berbicara tentang kesediaan untuk mengikut Yesus, meneladani, menerima dengan sepenuh hati apa yang telah diajarkan dan dilakukan oleh Yesus serta dari hari ke hari semakin serupa dengan Kristus. Menjadi murid terkait dengan perubahan cara berpikir, merasa dan melakukan segala sesuatu seperti Kristus. Oleh sebab itu, sebelum memuridkan kita pun harus ada dalam relasi yang terus-menerus dengan Kristus, Sang Guru yang dinyatakan dengan hidup dalam ketaatan kepada-Nya. (FN).

### D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara bagikan kesaksian di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana dimuridkan dan memuridkan.

### PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 24-25

## MENCINTAI YESUS LEBIH DARIPADA MAMON

### D1. DIBACA

#### MATIUS 6:21-24

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Matius 6:21, Apa hubungannya antara harta dan hati kita
2. Apa yang menjadi pelita bagi tubuh kita? Ayat 22-23
3. Apa yang dikatakan tentang mengabdikan kepada tuan? Ayat 24

### D3. DITERAPKAN

Tidak semua orang yang berbondong-bondong datang kepada Yesus bisa disebut murid, seorang murid adalah seorang yang mau memberikan hidupnya, hati dan pikirannya total kepada Kristus sehingga pasti akan mau melakukan banyak hal untuk Tuhan dengan kata lain berani untuk bayar harga.

Ada banyak hal yang harus dilakukan oleh seorang murid yaitu memikul salibnya dan mengikut Tuhan, seperti seorang yang mau mendirikan menara maka dia harus duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu supaya dia dapat menyelesaikannya sampai akhir sehingga orang-orang melihat dan tidak mengejek dia.

Sudahkah kita cek harganya? Mengikut Kristus akan menuntut banyak hal, apakah kita siap untuk membayarnya? (FN).

### D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian Mamon.

### PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 26

## CINTA UANG ADALAH AKAR SEGALA KEJAHATAN

### D1. DIBACA

#### 1 TIMOTIUS 6:7-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut 1 Timotius 6:7 Apa yang kita bawa setelah kematian?
2. Apa akibat orang mengutamakan uang? Ayat 9
3. Apa yang menjadi sumber kejahatan: Ayat 10

### D3. DITERAPKAN

Yudas Iskariot adalah satu di antara kedua belas murid atau rasul yang dipilih oleh Tuhan Yesus. Namun, sayangnya Yudas mencintai uang. Saking cintanya kepada uang, disebutkan dalam Alkitab bahwa dia sering mencuri uang kas yang menjadi biaya operasional penginjilan. Bahkan, ketika Maria saudara Marta mempersembahkan sekati minyak narwastu murni di kaki Tuhan Yesus, iapun sangat tidak setuju, kecewa dan menjadi benci (Yohanes 12:1-8).

Kebenciannya berkembang sampai akhirnya Yudas bersepakat untuk menjual Yesus dengan mendapatkan uang sebesar tiga puluh perak (Matius 26:15; 27:3; 27:9). Dan tragisnya Yudas pada akhirnya membunuh diri karena rasa cinta kepada uang meng-habisi hubungannya dengan Tuhan. Benarlah firman Allah yang mengatakan bahwa CINTA UANG ADALAH AKAR SEGALA KEJAHATAN (1 Timotius 6:10). Oleh sebab itu, waspadalah. (FN).

### D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian cinta uang adalah akar kejahatan.

### PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 27-28

## SETIA MULAI DARI PERKARA KECIL

### D1. DIBACA

#### LUKAS 16:10-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Lukas 16:10 Apa yang dikatakan tentang kesetiaan?
2. Apa akibat seorang tidak setia? Ayat 11 - 12
3. Mengapa kita tidak bisa mengabdikan kepada 2 tuan? Ayat 13

### D3. DITERAPKAN

Tuhan Yesus ingin kita untuk setia kepada Allah, bukan kepada mamon. Kamus Browning memberikan penjelasan terhadap kata 'mamon' ini. Kata mamon sendiri tidak diterjemahkan baik ke dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Kata tersebut berasal dari bahasa Aram, mamon memiliki makna merendahkan; mencari keuntungan secara tidak benar, keserakahan, yang menguasai seseorang ganti pelayanan kepada Allah.

Daripada mendapatkan keuntungan dengan cara yang tidak benar, dikuasai oleh keserakahan, dan tidak mengindahkan pelayanan kepada Allah, Tuhan Yesus mengajak kita, umatNya, untuk setia kepada Allah.

Hanya Allah-lah yang memberikan segala sesuatu dalam hidup kita. Dia yang menciptakan segala sesuatu dan oleh tanganNya segala sesuatu ada di dalam dunia ini, termasuk apa yang melekat di tubuh kita. Oleh karena itu, keterikatan, kemelekatan kita-fikiran kita-hati kita kepada hal-hal duniawi adalah hal yang sia-sia. Tuhan Yesus mengajak kita untuk setia kepadaNya yang menciptakan segala sesuatu. (FN).

### D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang setia dalam perkara kecil.

### PEMBACAAN ALKITAB :

MARKUS 1-3



# JANGAN MENGASIHI DUNIA

## D1. DIBACA

### 1 YOHANES 2:15-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang ada di dalam dunia?
2. Mengapa kita tidak boleh mengasihi dunia ?
3. Apa yang sedang terjadi dengan dunia ini?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, adalah tidak mungkin untuk mengasihi dunia dan mengasihi ALLAH sekaligus. Dunia yang dimaksud adalah keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup. Pilihannya jelas. Yang satu dikasihi, yang lain ditolak. Mengasihi dunia berarti tidak mengasihi ALLAH. Orang yang mengasihi ALLAH akan menolak tawaran yang berasal dari daging, keinginan mata dan kesombongan. Sebaliknya orang yang mengasihi ALLAH akan menolak tawaran dunia.

Mengapa ada anak-anak Tuhan yang masih mengasihi dunia? Karena mereka tidak mengenal kasih ALLAH. Mereka tidak mengenal pengampunan dan harga yang sudah dibayar Tuhan Yesus untuk pengampunan dosa. Orang yang mengalami indahnya kasih dan pengampunan dosa akan memiliki hati untuk membalas kebaikan Tuhan itu dengan cara mengasihi Tuhan. Orang yang mengecap kebaikan Tuhan akan melihat tawaran dunia sebagai sampah yang tidak berguna.

Tubuh kita memang berasal dari debu tanah, tetapi roh kita berasal dari Bapa. Kita harus menundukkan keinginan tubuh kepada keinginan roh. Secara roh, kita sudah kudus dan sempurna, oleh karena itu kita juga harus menguduskan tubuh kita. Apa yang ada di dalam roh (9 buah Roh) harus mengalir melalui jiwa dan tubuh. (SRN).

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, bagaimana mengalahkan keinginan daging.

## PEMBACAAN ALKITAB :

MARKUS 4-5

## MEMIKUL SALIB DAN MENGIKUT YESUS

### D1. DIBACA

#### MATIUS 16:24-27

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

### D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya memikul salib?
2. Apakah masih diperlukan salib?
3. Bagaimana cara memikul salib dan mengikuti Tuhan Yesus?

### D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam injil berbahasa Ibrani, memikul salibnya sendiri dituliskan dengan kalimat : “mempersembahkan dirimu sendiri sampai mati”. Oleh karena itu di ayat selanjutnya dibahas tentang pengorbanan nyawa. Perkataan Yesus tersebut menggoncangkan hati murid-murid yang memiliki pandangan berbeda tentang mengikuti Tuhan Yesus. Mereka pada akhirnya mengerti setelah Tuhan Yesus mempersembahkan diri-NYA di kayu salib untuk membayar dosa dunia.

Memikul salib adalah cara Tuhan Yesus membayar dosa dunia ini. Memikul salib adalah bukti ketaatan Tuhan Yesus kepada Bapa yang memberikan tugas kepada-NYA. Ketaatan Tuhan Yesus kepada Bapa dicatat dalam Filipi 2:7-9; *“melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib”*.

Saudara, Tuhan mau kita taat seperti Tuhan Yesus, seperti yang dicatat dalam Filipi 2:5; *“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus”*. Tuhan Yesus taat kepada Bapa, mengosongkan ke-Ilahian, menjadi manusia, bahkan menjadi budak dan puncak penderitaan-NYA mati disalibkan manusia berdosa. Memikul salib adalah ketaatan kepada Bapa dengan cara menyerahkan diri sampai rela kehilangan nyawa sekalipun. (SRN).

### D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana membangun hidup dalam ketaatan penuh kepada kehendak Bapa.

### PEMBACAAN ALKITAB :

MARKUS 6-7

## MENGASIHI YESUS BERARTI MEMEGANG DAN MENGIKUTI PERINTAH-NYA

### D1. DIBACA

#### YOHANES14:21-24

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

### D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah ciri orang mengasihi Tuhan?
2. Apakah mungkin orang yang tidak mengasihi Tuhan taat kepada firman Tuhan?
3. Apakah kasih ALLAH akan berubah kalau saudara gagal melakukan firman Tuhan?

### D3. DITERAPKAN

Saudara, kasih membuat orang rela melakukan apa saja. Karena kasih, bahkan orang rela mati. Namun bukti kasih yang paling mudah dilihat adalah melakukan perintah atau firman ALLAH. Ada yang melakukan perintah ALLAH karena takut kepada ALLAH (takut ada hukuman), namun ada juga yang melakukan perintah ALLAH karena kasih kepada-NYA. Sepertinya sama-sama melakukan perintah ALLAH, tetapi motivasinya berbeda, dan berbeda pula prosesnya.

Orang yang taat kepada perintah ALLAH karena ketakutan kepada hukuman, akan menjalani hidup dengan ketakutan. Sebaliknya orang yang taat kepada perintah ALLAH karena kasih kepada ALLAH akan menjalani ketaatannya dalam sukacita dan damai sejahtera. Orang yang taat karena takut, kehilangan hubungan baik dengan ALLAH. Orang yang taat karena kasih, semakin intim dengan ALLAH.

Kasih kepada ALLAH tidak mungkin muncul tanpa kita mengalami kasih ALLAH terlebih dahulu. Untuk mengasihi ALLAH kita harus terlebih dahulu dipenuhi kasih dari ALLAH. Dengan kasih dari ALLAH itulah kita akan melakukan perintah-perintah ALLAH, sehingga perintah ALLAH itu bukan lagi sesuatu yang berat, tetapi menyenangkan. (SRN).

### D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA saudara, bagaimana membedakan motivasi ketaatan kepada perintah ALLAH.

### PEMBACAAN ALKITAB :

MARKUS 8-9

# MENGASIHI YESUS DAN MENGEMBALAKAN DOMBANYA

## D1. DIBACA

### YOHANES 21:15-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

## D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Tuhan Yesus bertanya 3 kali kepada Petrus?
2. Apakah jawaban Petrus yang ketiga kali?
3. Kasih seperti apa yang diharapkan Tuhan Yesus?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, kita sudah mengenal ada 4 jenis kasih, yaitu :

1. Agape kasih ALLAH, kasih tertinggi
2. Filio - kasih persaudaraan, kasih antar sesama,
3. Eros - kasih antara pria dan wanita, tertarik secara fisik.
4. Storge, kasih antara orang tua dan anak atau antara saudara dalam keluarga.

Dalam ayat firman Tuhan di atas, Tuhan Yesus bertanya kepada Petrus, apakah Petrus mengasihi (Agape) Tuhan Yesus. Petrus menjawab bahwa dia mengasihi (Filio) seperti kasih kepada saudara. Tuhan Yesus bertanya tiga kali dan Petrus menjawab hal yang sama. Pada kali yang ketiga Petrus menjawab dengan sedih, karena dia tahu dirinya tidak mampu mengasihi seperti Tuhan Yesus telah mengasihi dia.

Saudara, sekalipun Tuhan Yesus tahu Petrus telah menyangkal diri-NYA, tetapi DIA tetap mempercayai Petrus. Tuhan Yesus tahu bahwa saat tiba pencurahan Roh Kudus, Petrus akan berubah menjadi seorang yang sungguh-sungguh mau berkorban, mau mengasihi dengan kasih Agape itu.

Saudara, seperti juga Petrus yang tetap dipakai oleh Tuhan Yesus untuk mengembalakan gereja mula-mula, Tuhan juga mau pakai kita semua. Melalui Roh kudus, kita di-mampu-kan untuk melayani domba-domba yang terhilang. (SRN).

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA, mengapa Tuhan memakai Petrus yang sudah menyangkal tiga kali.

## PEMBACAAN ALKITAB :

MARKUS 10-11

## MENGASIHI YESUS DENGAN MEMBERI NYAWA

### D1. DIBACA

#### 1 YOHANES 3:13-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

### D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa dunia membenci murid-murid-NYA?
2. Apakah hubungan membenci dan membunuh?
3. Mengapa kita harus menyerahkan nyawa untuk saudara kita?

### D3. DITERAPKAN

*Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kitapun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita* | Yohanes 3:16. Kasih Kristus dinyatakan dalam bentuk pengorbanan nyawa, mati di kayu salib. Oleh karena itu, seperti juga Tuhan Yesus, maka setiap anak Tuhan memiliki kewajiban untuk mengasihi saudara-saudaranya. Bentuk kasih yang paling tinggi adalah seperti yang dilakukan Tuhan Yesus, berkorban sampai mati.

Apakah mungkin kita memiliki kasih seperti yang dimiliki Tuhan Yesus? Kasih yang rela berkorban nyawa. Sebelum berkorban nyawa, mulailah dengan berkorban dengan hal-hal yang kecil. Korbankan perasaan, korbankan harga diri, korbankan uang, korbankan waktu, korbankan tenaga. Banyak yang dapat kita korbankan untuk saudara kita. Ketika saudara kita menyakiti, korbankan perasaan ingin membalas, dengan mendoakannya. Ketika saudara kita kekurangan, korbankan sebagian uang kita untuk membantunya. Ketika saudara kita sakit, korbankan waktu kita untuk mendoakan dan menemaninya.

Saudara, berkorban itu banyak aspek. Bukan hanya nyawa. Kalau kita gagal berkorban dalam hal-hal yang kecil, tidak mungkin kita berkorban dalam hal-hal besar, apalagi berkorban nyawa. Mulailah perhatikan kebutuhan saudara-saudara kita, doakan mereka, kemudian bertindak. Bantu mereka dengan apa yang kita miliki. (SRN).

### D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah, apa saja yang sudah kita korbankan untuk saudara?

### PEMBACAAN ALKITAB :

MARKUS 12-13

## MENGASIHI DENGAN PERBUATAN DAN DALAM KEBENARAN

### D1. DIBACA

#### 1 YOHANES 3:17-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang sampai Saudara memahaminya dan secara khusus hafalkanlah 1 Yohanes 3:18.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah bukti bahwa kasih Allah tetap ada dalam diri kita?
2. Kita dapat mengasihi orang lain dengan perkataan dan lidah namun Tuhan juga memerintahkan kepada kita untuk mengasihi dengan apa?
3. Apakah maksudnya mengasihi dengan perbuatan dan dalam kebenaran?

### D3. DITERAPKAN

Yesus menjadi teladan bagi kita dalam hal mengasihi bahwa mengasihi tidak hanya dengan perkataan atau lidah tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran. Yesus mengasihi kita dengan cara memberikan nyawaNya bagi kita, maka dalam hal mengasihi kita juga diajarkannya untuk mengasihi orang lain dengan cara menyerahkan nyawa kita bagi saudara-saudara kita, sehingga ketika kita melihat ada saudara kita yang menderita kekurangan kita taat dengan tidak menutup diri terhadap mereka melainkan memberi apa yang ada pada kita untuk menolong mereka. Hal ini penting kita pahami karena banyak orang di dunia ini yang mengasihi diri sendiri, egois dan tidak mau dirugikan selalu berpusat kepada diri sendiri bukan kepada Tuhan dan apa yang dipikirkan oleh Tuhan. Mengasihi dalam kebenaran maksudnya bahwa setiap perbuatan baik yang kita lakukan dasarnya adalah Firman Tuhan yang mana Tuhan sudah letakkan ke dalam hati kita sehingga sekiranya ada motivasi atau tujuan dari mengasihi orang lain yang tidak sesuai dengan maksud Tuhan, misalnya kesombongan, supaya dipuji orang atau menuntut balas atau karena terpaksa maka kebenaran yang Tuhan letakkan dalam hati kita akan meluruskan semua perbuatan baik yang kita lakukan sehingga kita dapat mengasihi saudara-saudara kita dalam kebenaran sehingga perbuatan baik kita menyenangkan hati Tuhan dan pastilah perbuatan baik yang kita lakukan untuk saudara-saudara dapat menyenangkan orang lain juga. Itulah sebabnya Tuhan mengajarkan kita untuk mengasihi orang lain bukan dengan perkataan saja tetapi dengan perbuatan dalam kebenaran. (LM).

### D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat terus-menerus mempraktekkan saling mengasihi dalam perbuatan dalam kebenaranan.

### PEMBACAAN ALKITAB :

MARKUS 14

## MENGASIHI SESAMA MANUSIA

### D1. DIBACA

#### LUKAS 10:31-37

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah Lukas 10:36-37.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Diantara Imam, orang lewi dan orang samaria, manakah yang memahami bahwa orang yang menderita itu adalah sesama?
2. Perbuatan apakah yang dilakukan orang samaria sehingga dia menganggap orang yang menderita itu adalah sesama?
3. Imam dan orang lewi memiliki status sebagai orang yang dekat dengan Tuhan dan mengasihi Tuhan namun mereka gagal mengasihi sesama. Hukum Tuhan apakah yang mereka langgar?

### D3. DITERAPKAN

Yesus mengajarkan kepada kita untuk mengasihi sesama manusia. Dan hal mengasihi ini tidak bergantung dari status sosial, rohani, budaya seseorang. Bahkan musuh kita juga harus dikasihi dari bacaan diatas. Yesus ingin agar kita memahami siapakah sebenarnya sesama kita manusia. Seorang yang menderita karena dirampok kemudian ada seorang imam kemudian seorang lewi yang melewati orang yang menderita tersebut namun mereka tidak berhenti untuk menolong orang tersebut seharusnya mereka menolong orang yang menderita tersebut karena seorang imam dan lewi harusnya melayani orang lain dan menolong orang lain karena itulah yang menjadi tugas mereka dari Tuhan. Tetapi mereka membiarkan orang menderita dan tidak sedikit pun memberi pertolongan. Mereka tidak mengasihi orang yang menderita karena dirampok tersebut. Tetapi ada seorang Samaria yang melewati orang yang menderita tersebut kemudian ia menolong dengan cara membalut luka-luka dan menyirami dengan minyak dan anggur bahkan membawa orang tersebut untuk dirawat di penginapan dan membiayai semua perawatannya, padahal orang samaria tidak bersahabat dengan orang Yahudi, namun orang Samaria tersebut mengasihi orang yahudi dengan cara memberi pertolongan. Demikianlah kehendak Tuhan bagi kita agar kita pun mengasihi sesama kita dengan perbuatan baik tanpa memperhatikan status sosial, pendidikan, ekonomi dan budaya mereka. (LM).

### D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara hidup berkemenangan dalam mengasihi sesama.

### PEMBACAAN ALKITAB :

MARKUS 15-16

## MENGASIHI DENGAN MENGORBANKAN DIRI

### D1. DIBACA

#### 2 KORINTUS 12:14-17

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah 2 Korintus 12:14.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Paulus tidak mau menjadi beban buat jemaat Korintus ketika mereka mengunjungi Pulus?
2. Coba sebutkan beberapa sikap Paulus yang menunjukkan bahwa dia sangat mengasihi jemaat Korintus?
3. Bagaimana seharusnya sikap jemaat Korintus terhadap kasih yang ditunjukkan oleh Rasul Paulus kepada mereka?

### D3. DITERAPKAN

Sikap rasul Paulus yang sangat luar biasa dalam menunjukkan bahwa dia sangat mengasihi jemaat Korintus adalah tidak mau menjadi beban bagi jemaat Korintus ketika ia dikunjungi jemaat Korintus demikian juga dia tidak mencoba mengambil keuntungan buat dirinya sendiri, melainkan mengorbankan miliknya dan mengorbankan dirinya buat jemaat Korintus walaupun jemaat Korintus kurang mengasihi rasul Paulus. Sikap itulah yang harus kita miliki dalam mengasihi saudara seiman atau orang lain tanpa menuntut balas, tanpa pamrih dan mau mengorbankan segala milik kita dan diri kita demi orang lain, harta kita, tenaga, waktu dan pikiran kita. Tuhan ingin agar setiap jemaat Tuhan mengasihi orang lain dan dalam melayani mau berkorban, tidak menuntut balas dan tidak hitung-hitungan dan mau habis-habisan agar orang lain diberkati melalui hidup kita. Hal itulah yang dilakukan oleh Yesus kepada kita dan rasul Pulus telah meneladani Yesus. Tuhan ingin agar mengasihi dengan berkorban menjadi gaya hidup kita. (LM).

### D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana cara mempraktekkan hal mengasihi kepada sesama dengan mengorbankan milik dari diri kita sendiri.

### PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 1



## MENGASIHI SESAMAMU MANUSIA SEPERTI DIRI SENDIRI

### D1. DIBACA

#### MATIUS 22:36-40

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah Matius 22:39.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi hukum yang terutama dalam hukum Taurat?
2. Apakah hukum yang kedua menurut ajaran Tuhan Yesus?
3. Apakah maksudnya mengasihi sesama seperti diri kita sendiri?

### D3. DITERAPKAN

Tuhan Yesus mengajarkan kepada murid-muridNya tentang hukum yang terutama yaitu mengasihi Tuhan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Dan hukum kedua yang sama seperti hukum yang pertama adalah kasihlah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Dalam mengasihi sesama seperti dirimu sendiri haruslah dimulai dari diri kita, kita harus mengalami kasih Kristus terlebih dahulu dan kasih Kristus yang kita miliki itulah dapat membuat kita mampu mengasihi sesama. Dan Kasih Kristus itulah yang membuat kita dapat menerima diri kita sendiri, berdamai dengan diri sendiri, mengampuni diri sendiri sehingga kita mengalami kemerdekaan penuh dalam memandang diri kita seperti Yesus memandang kita. Tuhan ingin supaya ketika kita dapat mengasihi diri sendiri menerima Kasih Yesus, kitapun dapat mengasihi sesama seperti diri kita dikasihi oleh Tuhan, sehingga kita tidak membenci sesama kita, tidak menghakimi, tidak menggosipkan, tidak mencemoohkan sesama, kita harus menerima orang lain apa adanya termasuk musuh kita yaitu orang-orang yang membenci kita dan mengampuni mereka. Kita juga ingin menyenangkan orang lain sekalipun kita harus berkorban, hidup bermurah hati, kepada sesama dan selalu ingin memberi kepada sesama dan tidak ada pementingan diri sendiri. Tuhan ingin kelimpahan kasihNya dalam kita sehingga kita dapat memberi dan mengasihi diri sendiri membuat kita dapat mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri sudah dikasihi oleh Tuhan sehingga orang lain yaitu sesama kita dapat merasakan dan mengalami kasih Kristus. (LM).

### D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara dan praktekan bagaimana cara dapat mengasihi sesama seperti diri sendiri.

### PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 2-3

## BERKELIMPAHAN DALAM KASIH SEORANG AKAN YANG LAIN

### D1. DIBACA

#### I TESALONIKA 3:10-13

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hapalkan I Tesalonika 3:11.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi permohonan rasul Paulus kepada Tuhan untuk jemaat Tesalonika?
2. Kelimpahan apakah yang rasul Paulus rindukan terjadi pada jemaat Tesalonika?
3. Teladan apakah yang rasul Paulus berikan kepada jemaat Tesalonika sehingga rasul Paulus ingin agar jemaat Tesalonika berkelimpahan dalam kasih seorang terhadap yang lain?

### D3. DITERAPKAN

Rasul Yohanes pernah menuliskan bahwa Tuhan Yesus memberikan perintah baru kepada kita yaitu supaya kita saling mengasihi sama seperti Yesus telah mengasihi kita. Namun dalam surat yang lain dituliskan hal saling mengasihi bukan perintah baru tetapi perintah lama, hal itu disebabkan karena hal mengasihi sudah merupakan perintah sejak zaman Musa, sudah lama diperintahkan kepada umat Tuhan, hanya saja umat Tuhan sering lupa dan mengabaikan atau gagal untuk menaati perintah tersebut. Itulah sebabnya kita diingatkan kembali untuk saling mengasihi sebagai perintah yang baru. Sehingga Tuhan mengajarkan kepada kita untuk senantiasa saling mengasihi atau berkelimpahan dalam kasih seorang akan yang lain. Kadang kala bisa terjadi kita dapat mengasihi orang lain dan mau berbuat baik, tetapi tidak ada jaminan bahwa kemudian hari kita membenci dan mengalami hubungan yang retak dengan orang lain. Jemaat satu gereja bisa saling mengasihi saat ini tetapi ketika ada persoalan maka bisa tidak bertegur sapa bahkan pindah gereja. Demikian juga dalam pertemanan anak-anak muda, dalam keluarga dan dalam pekerjaan dapat terjadi rusaknya hubungan karena tidak memiliki kelimpahan kasih seorang akan yang lain. Oleh karena itu marilah kita mengasihi dengan kasih yang tidak terbatas seperti Yesus telah mengasihi kita. (LM).

### D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara hidup dalam kelimpahan kasih terhadap orang lain dan selalu berkemenangan.

### PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 4-5

## KASIH ADALAH KEGENAPAN HUKUM TAURAT

### D1. DIBACA

#### ROMA 13:8-11

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hapalkanlah Roma 13:10.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Hukum apakah yang kita penuhi ketika kita hidup mengasihi sesama kita?
2. Apakah bukti bahwa kita hidup mengasihi sesama seperti diri sendiri?
3. Karena kasih adalah kegenapan hukum Taurat maka perbuatan apakah yang seharusnya tidak kita lakukan kepada sesama kita?

### D3. DITERAPKAN

Hukum Taurat mengajarkan kepada kita untuk mengasihi sesama seperti diri sendiri maksudnya tidak ada perbuatan jahat sekecil apapun yang kita lakukan kepada sesama kita. Itulah sebabnya Tuhan sangat menentang perbuatan jahat yang kita lakukan terhadap sesama kita yang merugikan mereka, diantaranya tidak boleh berzinah karena berzinah merugikan dan merusak orang lain demikian juga tidak boleh membunuh karena hal itu akan menghilangkan nyawa orang dan menghancurkan orang lain, demikian juga tidak boleh mencuri karena hal itu sangat merugikan orang lain juga tidak boleh menginginkan kepunyaan orang lain karena hal ini sangat merugikan orang lain. Perintah diatas adalah isi hukum Taurat dan kunci untuk menghidupi hukum Taurat adalah mengasihi sesama kita seperti diri sendiri. Bagi kita yang hidup dalam perjanjian baru bersyukur bahwa kita diberikan Tuhan kemampuan untuk mengenapi hukum Taurat dengan cara hidup mengasihi sesama kita. Hal tersebut dapat terjadi karena kita memiliki Roh Yesus yang sudah menggenapi hukum Taurat. Dengan demikian ketika kita senantiasa hidup dalam Kasih Kristus maka hidup kita senantiasa mengenapi hukum Taurat yaitu mengasihi orang lain seperti diri sendiri. Marilah kita hidup saling mengasihi di dalam kehidupan rumah tangga kita, dalam bergereja dan dalam bermasyarakat supaya kita hidup memenuhi hukum Taurat. (LM).

### D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara hidup mengasihi sesama dengan demikian saudara yakin telah mengenapi hukum Taurat.

### PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 6-7

# IMAN KEPADA ALLAH

## D1. DIBACA

### IBRANI 11:1-6

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah dasar dari hal-hal yang pasti akan kita peroleh di masa yang akan datang?
2. Apa yang dimaksud bahwa karena iman Habel masih berbicara, sesudah ia mati?
3. Apakah alasan Henokh terangkat ke sorga?

## D3. DITERAPKAN

Habel adalah orang ke empat yang ada di bumi. Dia adalah anak bungsu dari pasangan suami isteri pertama, Adam dan Hawa. Selama hidupnya yang singkat, mungkin ayah dan ibunya pernah menceritakan bahwa mereka dulu tinggal di taman Eden. Namun oleh karena melanggar perintah Allah, mereka diusir dari taman Eden. Kisah semacam itu tampaknya membua Habel memiliki kerinduan untuk mengenal Allah. Itu sebabnya ketika dia akan mempersembahkan korban kepada Allah, dia memilih domba yang terbaik. Habel percaya bahwa Allah itu ada, dan dia meyakini bahwa Allah sangat layak memperoleh yang terbaik. Dan Alkitab mencatat bahwa Allah berkenan pada korban yang Habel persembahkan.

Sementara Kain, sangat mungkin dia tidak percaya kepada Allah, atau paling tidak dia tidak menghormati Allah, sehingga Kain memberikan persembahan yang seadanya, akibatnya Allah tidak mengindahkan persembahannya.

Dari masa ke masa, manusia lahir bertumbuh menjadi dewasa dan kemudian mati. Sebagian dari mereka beriman kepada Allah dan sebagian tidak. Sebagian memiliki iman seperti Habel, sebagian tidak memiliki iman seperti Kain.

Habel, masa hidupnya sangat singkat, tetapi imannya masih berbicara hingga masa kini. Iman seperti itulah yang manusia butuhkan. Iman kepada Allah sekali pun kita tidak pernah melihat Allah. Jadi sangat tepat apa yang penulis Kitab Ibrani ini tulis: *Ibrani 11:6 Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.* Habel berkenan kepada Allah karena sekalipun dia hanya mendengar dari orangtuanya, tetapi dia percaya bahwa Allah ada. Dan Allah kemudian memberi upah kepada Habel, yaitu Dia menerima persembahan Habel.

Bagi kita yang sudah ditebus oleh darah Kristus, yang hidup di masa anugerah, maka tuntutan untuk beriman kepada Allah adalah keniscayaan. Artinya Allah ingin agar kita hidup dalam iman kepada Allah untuk seluruh aspek kehidupan kita. Untuk masalah ekonomi, pekerjaan, rumah tangga. Allah ingin agar kita beriman dan mengandalkan Dia sepenuhnya. (PW).

## D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, iman seperti apakah yang sudah Saudara dan anggota pemuridan lainnya jalani selama ini.

## PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 8-9

## PAHLAWAN-PAHLAWAN IMAN

### D1. DIBACA

#### IBRANI 11:7-13

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Iman seperti apa yang menonjol dari kisah Nuh?
2. Iman seperti apa yang menonjol dari kisah Abraham?
3. Mengapa mereka dikatakan “Dalam iman mereka semua ini telah mati sebagai orang-orang yang tidak memperoleh apa yang dijanjikan itu”?

### D3. DITERAPKAN

Para pahlawan iman: Nuh, Abraham, Isak, Yakub, Habel atau Henokh, mereka semua adalah para pahlawan iman yang sangat hebat, tetapi dikatakan bahwa mereka “tidak memperoleh apa yang dijanjikan”. Ini tentu berbicara tentang apa yang mereka tidak sanggup lakukan, apa yang Allah memang belum lakukan. Yang baru akan Allah lakukan di masa yang akan datang. Apakah itu? Anugerah keselamatan di dalam Kristus, juga janji pencurahan Roh Kudus. Hal-hal itu baru akan Allah lakukan di masa ribuan tahun setelah mereka dipanggil Tuhan.

Tetapi kita sebagai orang yang oleh darah Kristus telah diselamatkan, banyak hal yang bisa kita tiru dari para pahlawan iman itu. Apa saja itu?

TAAT. Itu yang Nuh dan Abraham lakukan. Karena ketaatannya, Nuh membangun bahtera di atas bukit. Di tengah orang-orang yang mencemooh, selama berpuluh-puluh tahun, Nuh setia membangun bahtera. Sebagai catatan, Nuh adalah keturunan Adam yang kesepuluh, usianya mencapai 950 tahun. Air bah datang ketika Nuh berusia 600 tahun. Seandainya Nuh hidup pada masa kini atau kita hidup pada masa Nuh, apakah kita akan termasuk yang memuji ketaatan Nuh atau kita terbilang yang ikut mencemooh? Atau mungkin kita berkata dalam hati, “Pak Nuh ini tulus sih, dia taat, tetapi seharusnya dia harus lebih cerdas!”

Apa yang Abraham lakukan juga adalah ketaatan, tanpa mengetahui persis tempat yang akan dituju, Abraham taat ketika Allah memanggil dia dari Ur. Setelah pergi jauh dari tempat tinggalnya, Abraham memiliki iman bahwa Allah yang sama, akan memberinya keturunan. Dan ketaatan Abraham kembali diuji, ketika Allah memintanya untuk mempersembahkan anak tunggal, yang diperoleh di masa tua....untuk dipersembahkan sebagai korban. Sekali lagi jika kita diijinkan hidup di masa Abraham, apa yang akan kita ucapkan melihat Abraham pergi ke bukit untuk mempersembahkan Ishak. Apakah kita akan memuji Abraham, atau kita akan berkata, “Sekali ini sepertinya Pak Abraham salah deh, mungkin dia sudah kurang peka mendengar suara Roh Kudus....” (PW).

### D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, respon seperti apa yang patut kita lakukan sebagai orang yang sudah diselamatkan oleh anugerah semata.

### PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 10-11

## IMAN DALAM YESUS

### D1. DIBACA

#### GALATIA 2:17-21

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Paulus yang berdosa, kepada siapakah dia ingin dibenarkan?
2. Mengapa Paulus mengatakan bahwa dia sudah mati oleh hukum Taurat?
3. Apakah bentuk kasih karunia Allah yang dialami oleh Paulus?

### D3. DITERAPKAN

Manusia diciptakan oleh Allah dan ketika manusia melanggar perintah Allah, maka dikatakan mereka berdosa. Atas dasar apakah manusia dikatakan berdosa, karena ada hukum Allah yang dilanggar. Darimana kita tahu peraturan yang dilanggar, dari hukum-hukum Allah yang ada tersebar di berbagai bagian Alkitab, khususnya di Kitab Kejadian hingga Kitab Ulangan. Hukum Allah yang dalam bahasa Ibrani disebut sebagai To-rah atau Taurat dalam Bahasa Indonesia. Dan yang dimaksud dengan Taurat bukan hanya Sepuluh Perintah Allah yang ada dalam Kitab Keluaran Pasal 20. Tetapi juga perintah atau larangan yang lain.

Seorang Rabbi Yahudi membuat daftar yang terdiri atas 613 perintah atau mitzvah (perintah Allah dalam bahasa Ibrani). Sekali pun daftar itu tidak secara resmi diterima oleh denominasi gereja di Indonesia, tetapi paling tidak kita bisa melihat begitu banyak perintah yang harus diikuti. ([https://id.wikipedia.org/wiki/613\\_mitzvot](https://id.wikipedia.org/wiki/613_mitzvot)).

Paulus dengan tegas menyatakan bahwa tidak seorang pun dibenarkan karena melakukan hukum Taurat, ya karena tidak ada seorang pun manusia yang dapat melakukan segenap perintah itu. Dan atas dasar hukum tersebut manusia dihakimi, itulah sebab Paulus menyatakan bahwa ia telah mati oleh hukum Taurat.

*Roma 7:12 Jadi hukum Taurat adalah kudus, dan perintah itu juga adalah kudus, benar dan baik. Hukum yang baik itu tidak mampu dilakukan oleh manusia, sehingga Kristus datang ke dunia. Dia datang untuk menggenapi Taurat dan selanjutnya memberikan anugerah keselamatan kepada mereka yang percaya.*

*Matius 5:17 "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya."*

Jadi oleh anugerah Allah kita diselamatkan, dibenarkan dan hidup oleh iman dalam nama Anak Allah, hidup sebagai manusia baru yang telah disalibkan bersama dengan Kristus (Galatia 2:19-20). (PW).

### D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, bagaimana penerapan dari "hidup oleh iman kepada Yesus".

### PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 12-13

## PERKATAAN YANG PENUH DENGAN IMAN

### D1. DIBACA

#### MARKUS 11:22-26

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah perintah Yesus kepada murid-Nya?
2. Apakah syarat agar perkataan kita memiliki kuasa?
3. Jika Allah pasti akan menjawab doa, jadi seperti apakah sikap kita?

### D3. DITERAPKAN

Allah yang kita sembah adalah Allah yang berdaulat, Allah pencipta alam semesta, Allah yang kuasa-Nya tidak terbatas. Dan kita adalah imamat rajani, anak Allah yang sudah ditebus oleh darah-Nya. Dan Allah menghendaki umat tebusan-Nya bukan hanya berubah secara batiniah menjadi semakin serupa dengan Dia. Allah juga mengharapkan agar kita bisa mewujudkan kuasa Allah di dunia, bukan untuk dipamerkan, tetapi untuk digunakan bagi kepentingan dan kemuliaan Allah.

Di kehidupan jemaat yang mula-mula, kita bisa membaca bagaimana para rasul dan orang-orang percaya memproklamkan kuasa Allah. Dan sejarah Gereja mencatat bagaimana pernyataan kuasa Allah terjadi berbagai tempat di seluruh dunia, ketika Allah melawat umat-Nya dalam masa-masa kebangunan rohani.

Dan saat ini kita hidup dalam masa anugerah, sehingga siapa pun orang percaya, jika dia sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan dan tidak bimbang sama sekali, maka perkataannya akan memiliki kuasa yang besar. Kuasa untuk melakukan mujizat, menyembuhkan orang atau mengusir roh jahat.

Dan walaupun tidak sering, bukankah kita masih mendengar demonstrasi kuasa Allah, baik itu kesembuhan ilahi dan pernyataan kuasa, masih terjadi....

*Yakobus 5:16b-18 Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya. Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan. Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumipun mengeluarkan buahnya.*

Firman Allah tidak pernah berubah, yang Allah cari adalah orang yang mau percaya dengan segenap hati, dan tidak bimbang sedikit pun. Maka Allah akan menyatakan kuasa-Nya, dan jika ini terjadi, Allah akan dimuliakan. (PW).

### D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, kuasa Allah hanya bisa dipahami jika kebenaran itu menjadi rhema. Doakan dan jika engkau mendapatkan rhema, segera praktikkan tanpa ragu!

### PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 14-16

## IMAN MEMINDAHKAN GUNUNG

### D1. DIBACA

#### MATIUS 21:18-22

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus ucapkan kepada pohon ara?
2. Dan apa yang terjadi pada pohon tersebut keesokan harinya?
3. Doa yang bagaimana yang akan dijawab dengan segera oleh Tuhan?

### D3. DITERAPKAN

Ada kisah tentang Gereja kecil di Great Smokies, North Carolina, Amerika Serikat. Gereja ini baru saja membangun gedung gereja, tetapi ternyata tempat parkir mobil sangat sempit. Ada bukit yang menghalangi sehingga tempat parkir tidak bisa diperluas. Pendeta mengajak duapuluh empat orang untuk berdoa, karena mereka tidak punya cukup uang untuk meratakan bukit tersebut. Keesokan hari, mereka didatangi manager konstruksi dari pemilik lahan yang tidak jauh dari gereja tersebut. Mereka membutuhkan tanah urugan untuk membangun mall, dan berniat mengambil tanah dari bukit di samping gereja. Akhirnya gereja tersebut memperoleh lahan parkir yang luas setelah bukit di samping gereja “dipindahkan”, bahkan mereka masih mendapatkan bayaran dari “bukit yang dipindahkan” tersebut.

Ini adalah kisah nyata dari “doa yang memindahkan gunung”. Doa yang dinaikkan dengan penuh iman, dan tidak ada kebimbangan, besar kuasanya.

*Lukas 17:6 Jawab Tuhan: "Kalau sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat berkata kepada pohon ara ini: Terbantunlah engkau dan tertanamlah di dalam laut, dan ia akan taat kepadamu."*

Iman dengan hasil yang besar, hanya membutuhkan iman sebesar biji sesawi. Mengapa hanya sebesar biji sesawi, karena dibalik iman seseorang terdapat Allah yang besar. Jadi jika kita mengharapkan hasil yang besar, itu bukan karena kemampuan kita atau iman kita yang besar, tetapi semata karena kita memiliki Allah yang besar. Allah yang mampu dan mau menjawab doa umat-Nya.

Gunung bisa dimaknai secara harfiah berupa gunung atau bukit. Tetapi gunung juga bisa dimaknai secara rohani. Ketika Tuhan ingin agar kita bertumbuh semakin dewasa di dalam Tuhan. Apakah ada gunung-gunung yang menghalangi kita. Entah itu gunung persoalan ekonomi, gunung persoalan pasangan hidup.... Jika ada, dan itu betul-betul menjadi penghalang, mungkin memang sudah saatnya untuk dihardik dalam nama Yesus. Atau dengan sungguh-sungguh mohon pertolongan Tuhan agar gunung apa pun dapat dipindahkan atau kita diberi kemampuan untuk melewatinya! (PW).

### D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, sekali lagi.... kuasa Allah hanya bisa dipahami jika kebenaran itu menjadi rhema. Doakan dan jika engkau mendapatkan rhema, segera praktikan tanpa ragu!

### PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 17-18